

# tiga satu



ISI YOGYAKARTA



PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

No.	826 FKI / KE 11982
Klas	
Terima	

# tiga satu



KARYA:  
KEN RAHAJENG  
418/XVI/79



ISI YOGYAKARTA



Telah diperiksa/ disetujui  
oleh dosen konsultan:

A handwritten signature in black ink is written over a circular official stamp. The stamp contains the text 'DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' and 'UPT SSIW ISI YOGYAKARTA'. The signature is written in a cursive style.

(Harjiyo SST)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. karena karunia rahmatnya, saya dapat mempersembahkan karya tari yang berjudul "TIGA SATU", yang merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Muda Tari di ISI Yogyakarta.

Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Dosen: T.H. Suharti SST

Marjiyo SST

Yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan bagi terselenggaranya karya ini.

2. Seluruh Staff Produksi dan rekan-rekan mahasiswa ISI-Yogyakarta atas segala bantuan baik persiapan, latihan maupun penyelenggaraan karya tari saya.

Akhirnya saya mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam menyelesaikan karya tari ini, dan saya berharap semoga karya ini dapat memenuhi syarat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 1985

KEN RAHAJENG

## I. RENCANA GARAPAN

1. Judul Garapan : TIGA SATU

2. Tema Tari : Non Tematik

Tiga satu di sini hanya merupakan suatu rangsangan untuk menimbulkan ide-ide gerak. Di dalam karya ini tidak menampilkan suatu cerita, tetapi lebih bersifat pengembaraan ide. Ekspresi gerak yang menjadi masalah.

3. Sumber Garapan: Musik

Setelah mendengar musik, timbullah suatu rangsangan untuk mengekspresikan gerak sesuai dengan suasana musik dan ritmenya. Kadangkala saya memberikan variasi sesuai ritme tersebut.

4. Konsep Garapan:

a. Tipe Tari : Studi

mengkaji warna baru dari gerak-gerak tradisi yang saya kembangkan bentuk dan volume geraknya. Di dalam karya ini tekanan diberikan pada ungkapan-ungkapan yang bebas.

b. Mode Penyajian: Simbolis

Penyampaian gerak tidak dilakukan secara wantah tetapi melalui bentuk-bentuk yang abstrak.

5. Konsep Iringan Tari: Mengedit kaset.



Yaitu dari:

**IGOR STRAVINSKY: LE SACRE DU PRINTEMPS**

6. Konsep Tata dan Tehnik Pentas:

- a. Dekor : Backdrop Abu-abu
- b. Property : Selendang berwarna Merah, Kuning dan Hijau. Selendang ini dibuat desain yang sesuai dengan karya tersebut.  
Stageprop: Sebuah gelang besi yang digantangkan, yang dipakai untuk bergantung salah seorang penari.
- c. Tata Rias : Realistis, mempercantik wajah.
- d. Tata Busana : kreasi yang disesuaikan dengan garapan tari.
- e. Tata Sinar : Usaha dengan memadukan warna-warna yang mendukung suasana.  
Warna-warna sinar yang dipakai: Merah, Biru, Ungu dan Kuning.
- f. Jumlah Penari : Empat Orang
- g. Arena Pentas : Stage Procenium

7. Proses Garapan Tari:

- a. Eksplorasi : Penjelajahan kemungkinan terhadap gerak yang menjadi acuan untuk mendukung terwujudnya koreografi tari.
- b. Improvisasi : Penerapan dan peningkatan tahap eksplorasi untuk mulai diarahkan secara nyata ke dalam garapan tari.
- c. Evaluasi : Tahap penyempurnaan garapan (komposisi) untuk diwujudkan ke dalam koreografi yang mantap.

8. Proses Latihan: - Latihan individual
- kerja studio bersama kelompok
  - Latihan musik disesuaikan dengan gerak
  - penyesuaian antara musik dengan semua penari.
  - Digabungkan antara musik dan penari dari awal sampai akhir.



Sinopsis:

T I G A S A T U

Berawal dari jumlah penari,  
tiga perempuan dan satu laki-laki  
Ekspresi gerak  
yang menjadi pokok masalah  
Walau tiga satu tetap menonjol